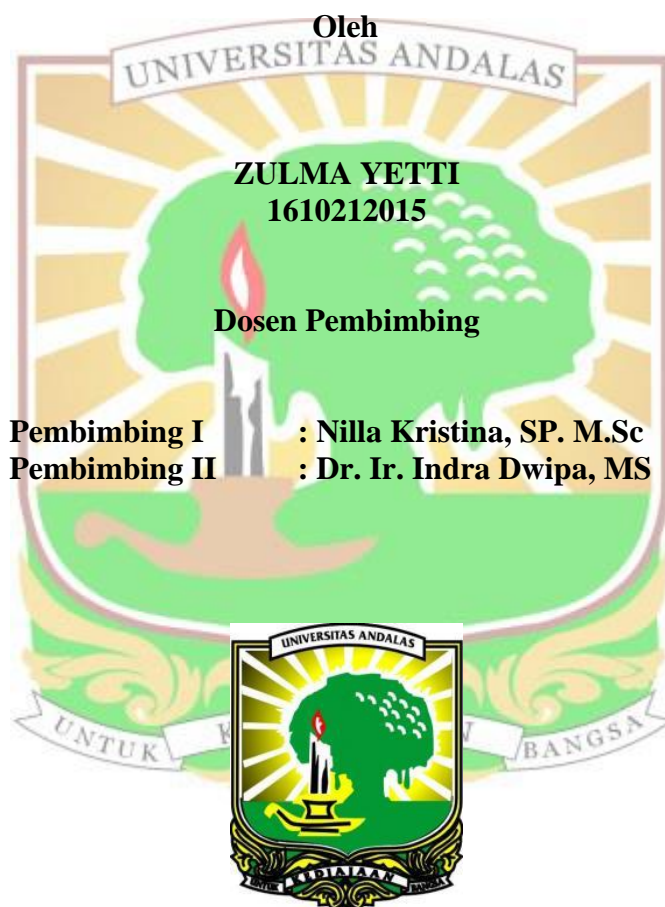


**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG  
TANAH (*Arachis hypogaea* L.) TERHADAP PEMBERIAN  
PUPUK ORGANIK CAIR KULIT PISANG  
DAN PEMANGKASAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

# RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR KULIT PISANG DAN PEMANGKASAN

## ABSTRAK

Penelitian dalam bentuk percobaan telah dilaksanakan di Jorong Koto Dalam, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, pada bulan Oktober 2020 – Januari 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi beberapa konsentrasi pupuk organik cair (POC) kulit pisang dan pemangkasan, untuk memperoleh konsentrasi POC kulit pisang terbaik, dan perlakuan pemangkasan terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Metode penelitian berbentuk percobaan lapangan dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah konsentrasi POC kulit pisang yang terdiri dari tiga taraf yaitu 0%, 20%, dan 40%. Faktor kedua adalah pemangkasan tanaman yang terdiri dari empat taraf yaitu tanpa dipangkas, dipangkas pada ruas ke-5 batang utama, dipangkas pada ruas ke-6 batang utama dan dipangkas pada ruas ke-7 batang utama. Data dianalisis dengan uji F dan apabila F hitung berbeda nyata dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil percobaan menunjukkan pemberian POC kulit pisang konsentrasi 20% dan pemangkasan batang utama ruas ke-5 memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik. Pemberian POC kulit pisang konsentrasi 20% menghasilkan tinggi tanaman dan jumlah cabang primer yang lebih tinggi daripada konsentrasi POC 0%, namun lebih rendah dari pada POC kulit pisang konsentrasi 40%. Perlakuan pemangkasan batang utama yang terbaik adalah pada ruas ke-5, menghasilkan berat kering angin biji per tanaman tertinggi.

**Kata kunci :** kacang tanah, POC kulit pisang, pemangkasan

# **RESPONSE OF GROWTH AND PRODUCTION OF PEANUT (*Arachis hypogaea* L.) TO THE FOLLOWING ORGANIC FERTILIZER OF BANANA PEEL AND PRUNING**

## **ABSTRACT**

Experimental research was carried out in Jorong Koto Dalam, Sungai Aur District, West Pasaman Regency, West Sumatra, from October 2020 to January 2021. This study aims to determine the interaction of several liquid organic fertilizer (LOF) concentrations of banana peels and pruning, to obtain the best concentration of LOF peels. and the best pruning treatment on the growth and yield of peanut (*Arachis hypogaea* L.). The research method is in the form of a field experiment using a randomized block design (RBD) with two factors. The first factor was the banana peel LOF concentration which consisted of three levels, namely 0%, 20%, and 40%. The second factor was plant pruning which consisted of four levels, namely without pruning, pruning at the 5th segment of the main stem, pruning at the 6th segment of the main stem and pruning at the 7th segment of the main stem. Data were analyzed by the F test and if the calculated F was significantly different, it was continued with the Duncan's New Multiple Range Test (DMRT) further test at the 5% level. The experimental results showed that the application of 20% concentration of banana peel LOF and pruning of the 5th segment of the main stem gave the best growth and yields. The application of 20% concentration of banana peel LOF resulted in higher plant height and number of primary branches than the 0% concentration of LOF, but lower than the 40% concentration of banana peel LOF. The best treatment for pruning the main stem was on the 5th segment, with the highest seed dry weights per plant.

**Keywords :** *peanuts, banana peel LOF, pruning*

